

## The Effect of Knowledge Investment, Perceived Return and Risk and Technological Advances on Investment Interest of Medan City Students in the Capital Market

Salmah<sup>1\*</sup>, Kartini Harahap<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Sumatera Utara

**Corresponding Author:** Salmah [salmahir25@gmail.com](mailto:salmahir25@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Knowledge Investment, Perceived Return, Risk, Technological Advances, Investment Interest

*Received :* 25, July

*Revised :* 27, August

*Accepted:* 29, September

©2023 Salmah, Harahap: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to determine the influence of knowledge investment, perceived return and risk and technological advances on investment interest of students Medan City in the capital market. The population in this study were active students from universities of Medan city who have currently investing in the capital market, either in the form of stocks or mutual funds. The sample in the research were 100 respondents. The research method used is quantitative method. Data collection techniques used questionnaires. The analysis technique used multiple linear regression analysis using SPSS. The results of this research shows that knowledge investment, perceived return and risk and technological advances have a positive and significant effect on investment interest of students Medan City in the capital market.

---

## Pengaruh Knowledge Investment, Persepsi Return dan Risiko serta Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Kota Medan di Pasar Modal

Salmah<sup>1\*</sup>, Kartini Harahap<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Sumatera Utara

**Corresponding Author:** Salmah [salmahir25@gmail.com](mailto:salmahir25@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Knowledge Investment, Persepsi Return dan Risiko, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi

*Received :* 25, July

*Revised :* 27, August

*Accepted:* 29, September

©2023 Salmah, Harahap: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

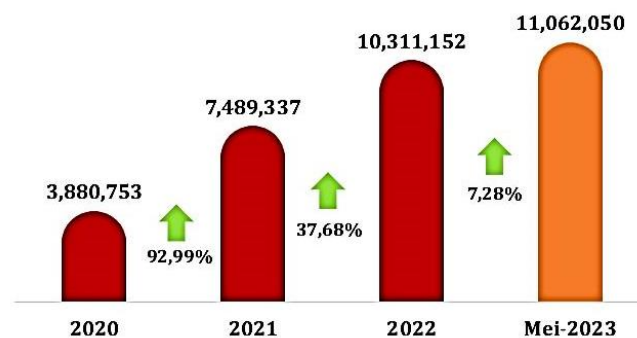
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari perguruan tinggi di Kota Medan yang pernah ataupun sedang melakukan investasi di pasar modal baik berupa saham maupun reksadana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Metode kuantitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal.

---

## PENDAHULUAN

Iklim investasi pada masyarakat Indonesia semakin bertumbuh. Hal ini tercermin dari bertambahnya jumlah investor domestik di Indonesia. Investasi adalah di mana seseorang mengorbankan sejumlah aset yang dimiliki saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Lubis, 2016:1). Berinvestasi di pasar modal kini telah merambah di berbagai generasi termasuk di kalangan generasi milenial. Mahasiswa sebagai generasi milenial merupakan calon investor potensial yang dapat berkontribusi aktif di dunia investasi pasar modal.

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan mulai dari tahun 2020 hingga Mei 2023 yang mencapai 11,06 juta orang per Mei 2023. Angka tersebut naik 7,28% dari periode 2022. Berikut ini adalah data keseluruhan investor pasar modal di Indonesia mulai tahun 2020 hingga Mei 2023.



**Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia**  
(Sumber: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id))

Pertambahan jumlah investor pasar modal didukung oleh edukasi berkelanjutan yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia dan pihak terkait mengenai investasi dan pasar modal serta kemudahan akses yang dibantu dengan adanya kemajuan teknologi. Selain itu, menurut laporan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dikutip dari [katadata.co.id](http://katadata.co.id), mahasiswa menempati urutan kedua sebagai investor pasar modal terbanyak dalam proporsi investor pasar modal di Indonesia jika dilihat berdasarkan pekerjaannya, yakni mencapai 27,64%. Berikut adalah informasi mengenai jumlah investor pasar modal di Indonesia berdasarkan pekerjaannya.

**Tabel 1. Proporsi Investor Pasar Modal di Indonesia Berdasarkan Pekerjaan (Agustus 2022)**

No	Jenis Pekerjaan	Nilai %
1	Pegawai	32,55
2	Pelajar	27,64
3	Pengusaha	14,02
4	Ibu Rumah Tangga	6,34
5	Lainnya	19,45

Sumber: [katadata.co.id](http://katadata.co.id) (2022)

Menurut data pada tabel 1 terlihat bahwa pelajar dalam hal ini adalah mahasiswa, memiliki minat yang cukup tinggi dalam melakukan investasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi diantaranya yaitu pengetahuan investasi, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi. Minat yang ada pada mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, tentunya didukung dengan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi. Pengetahuan investasi dapat memberi investor kesempatan untuk menganalisis instrumen investasi yang akan dibeli di mana instrumen investasi ini merupakan pilihan aset yang akan ditanamkan modal di dalamnya (Purba & Siregar, 2022:683). Pengetahuan ini juga dapat melindungi dirinya dari penipuan dengan mengatasnamakan investasi. Pengetahuan mengenai investasi dapat menjadi faktor pendorong dalam menumbuhkan minat berinvestasi pada mahasiswa karena dengan adanya pengetahuan investasi pada diri seseorang maka akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam berinvestasi.

Pengetahuan dalam berinvestasi merupakan hal utama yang harus diketahui dan sangat dibutuhkan oleh seorang investor. Selain itu, dalam melakukan investasi, besarnya *return* dan risiko yang diterima investor menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam berinvestasi sebab tujuan investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang dapat memberikan kesejahteraan moneter (Nasri & Siregar, 2022:733). Ada hubungan linier antara risiko dan *return* dari suatu investasi atau biasa disebut dengan *high risk high return* di mana semakin tinggi risiko dari suatu investasi maka semakin tinggi *return* yang didapatkan oleh investor tersebut (Kurniawan *et al.*, 2023:19). Lalu preferensi jenis investasi yang dipilih oleh mahasiswa sebagai generasi milenial saat ini tidak terlepas dari adanya kemajuan teknologi dalam berinvestasi di mana semakin banyaknya *platform* digital investasi yang tersedia seperti Ajaib, Bibit, Bareksa, IPOT dan lain sebagainya yang membantu proses investasi menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Tumbuhnya minat untuk berinvestasi juga dipicu oleh terbukanya informasi seputar investasi yang dapat dengan mudah diperoleh melalui internet sehingga hal ini membuat kesadaran masyarakat akan literasi dan partisipasi pasar modal meningkat dan berdampak pada semakin bertambahnya jumlah masyarakat yang berinvestasi.

Namun hingga sampai saat ini, banyak dari masyarakat di Indonesia tidak terkecuali mahasiswa yang melakukan investasi tanpa memiliki pengetahuan investasi yang cukup sehingga banyak dari mereka yang terjebak penipuan dengan mengatasnamakan investasi. Dikutip dari kontan.co.id, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan kerugian yang dialami dari adanya investasi ilegal sepanjang tahun 2022 mencapai Rp. 109,67 triliun di mana Ketua Satgas Waspada Investasi OJK, Tongam L. Tobing menyebutkan bahwa mahasiswa menjadi salah satu korban terbesar yang terjebak investasi ilegal ini, sebab pengetahuan terkait dengan kiat-kiat dalam berinvestasi yang dimiliki masih belum cukup sehingga mudah tergiur dengan penawaran investasi yang menjanjikan imbal hasil yang tinggi. Pengetahuan dalam berinvestasi ini sangat dibutuhkan oleh seorang investor terutama investor di kalangan mahasiswa untuk melakukan investasi agar terlepas dari investasi yang ilegal, penipuan dan risiko kerugian yang akan dihadapi. Di samping itu, menurut Kusmawati (Khafipuddin *et al.*, 2021:149)

mahasiswa yang memahami investasi dengan baik akan mempengaruhi minatnya dalam melakukan investasi di pasar modal.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh dari *knowledge investment* terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal. 2) Mengetahui pengaruh persepsi *return* dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal. 3) Mengetahui pengaruh dari kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal dan 4) Mengetahui pengaruh dari *knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pasar Modal

Menurut (Sudirman, 2015:11) pasar modal adalah lembaga atau wadah yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan memperjualbelikan sekuritas. Secara umum, pasar modal mempunyai fungsi dan kedudukan yang sama dengan pasar lainnya, yaitu tempat bertemunya penjual dan juga pembeli. Namun di pasar modal yang diperjualbelikan yaitu modal dalam bentuk hak kepemilikan perusahaan atau surat berharga. Dalam hal ini, hasil penjualan tersebut dapat menjadi salah satu sumber pembiayaan untuk perusahaan untuk meningkatkan modal dan juga salah satu cara bagi investor untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa depan dalam bentuk dividen maupun *capital gain* (Kurniawan *et al.*, 2023:82).

### Investasi

Investasi dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang dilakukan di mana sejumlah dana yang dimiliki saat ini diinvestasikan dalam suatu instrumen investasi tertentu dengan harapan dapat memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan (Adnyana, 2020:1). Menurut Sudarmanto (2021:1) investasi merupakan penundaan konsumsi saat ini untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Berinvestasi memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan aset yang dimiliki.

### Minat Investasi

Menurut Yusuf *et al* (2021:86) minat investasi adalah keingintahuan seseorang terhadap suatu hal yang membuatnya tertarik untuk melakukan investasi dengan indikator yang digunakan yaitu ketertarikan untuk mencoba berinvestasi, keinginan untuk memiliki dan mencari tahu tentang investasi serta keyakinan untuk mencoba berinvestasi.

### **Knowledge Investment**

*Knowledge investment* atau pengetahuan investasi menurut Pajar (Purnama, 2021:19) merupakan pemahaman tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan investasi, dimulai dari pengetahuan dasar tentang investasi hingga pengetahuan tingkat risiko dan *return* dari investasi tersebut. Penelitian dari Suyanti & Hadi (2019:115) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi di mana hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki investor maka semakin besar minatnya dalam melakukan investasi.

### **Persepsi Return dan Risiko**

Menurut Susilowati (Salma, 2020:5) persepsi *return* merupakan asumsi dari seorang investor atas hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah instrumen investasi. Persepsi risiko menurut Bauer (Elfahmi *et al.*, 2020:170) merupakan cara pandang dari seorang investor mengenai tingkat risiko yang menimbulkan kekhawatiran atas setiap tindakan yang dilakukan yang dapat memberikan konsekuensi yang tidak terduga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Subowo (2022:29) menemukan bahwa persepsi *return* dan risiko berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi saham di pasar modal.

### **Kemajuan Teknologi**

Kemajuan teknologi menurut Wulandari (Syaputri, 2021:28) diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada teknologi dengan munculnya berbagai inovasi yang dapat membawa kemudahan untuk manusia. Teknologi dapat menjadi sarana atau fasilitas yang mendukung kegiatan investasi dengan menyediakan sistem *online trading* melalui internet. Menurut studi dari Negara & Febrianto (2020:93) diketahui bahwa pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Subowo (2022:29) memberikan temuan bahwa kemajuan teknologi berdampak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

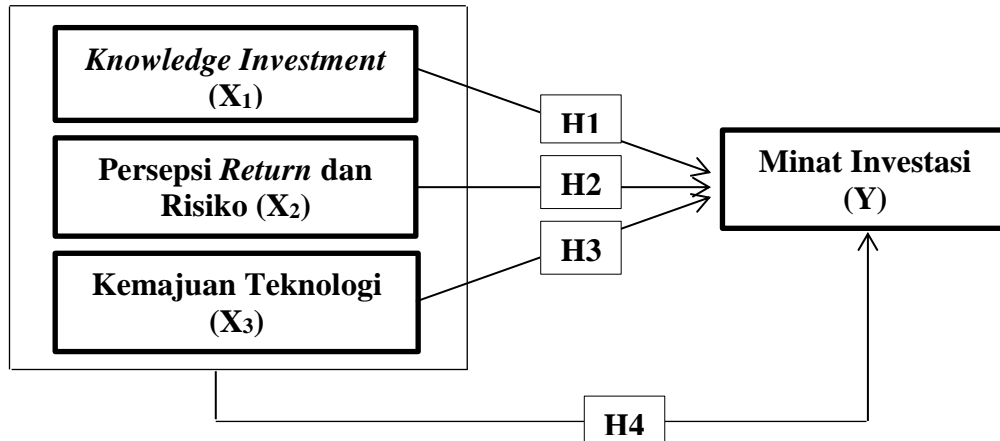
### **Hipotesis**

Adapun hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

- H1: *Knowledge investment* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ) mahasiswa Kota Medan di pasar modal.
- H2: Persepsi *return* dan risiko ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ) mahasiswa Kota Medan di pasar modal.
- H3: Kemajuan teknologi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ) mahasiswa Kota Medan di pasar modal.
- H4: *Knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ) mahasiswa Kota Medan di pasar modal.

### Kerangka Kontekstual

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. Conceptual Framework

### METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang dilakukan di Kota Medan dengan mahasiswa yang pernah ataupun sedang berinvestasi di pasar modal baik saham maupun reksa dana sebagai populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dan menggunakan rumus Rao Purba sehingga didapatkan 100 orang mahasiswa yang dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26 for windows.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.583	2.117		1.693	.094
Knowledge Investment	.144	.067	.209	2.148	.034
Persepsi Return dan Risiko	.313	.077	.361	4.069	.000
Kemajuan Teknologi	.363	.110	.295	3.310	.001

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Pengujian pengaruh variabel *knowledge investment* ( $X_1$ ) terhadap minat investasi (Y) dengan pengujian secara parsial untuk variabel *knowledge investment* ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar sebesar 2,148 > 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,034 < 0,05. Maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *knowledge investment* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y). Hasil pengujian pengaruh variabel persepsi *return* dan risiko ( $X_2$ ) terhadap minat investasi (Y) dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar sebesar 4,069 > 1,984 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi *return* dan risiko ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y). Lalu hasil pengujian pengaruh variabel kemajuan teknologi ( $X_3$ ) terhadap minat investasi (Y) secara parsial, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,310 > 1,984 dengan nilai sig 0,001 < 0,05. Maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y).

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen yaitu *knowledge investment* ( $X_1$ ), persepsi *return* dan risiko ( $X_2$ ) serta kemajuan teknologi ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen, yaitu minat investasi (Y) secara bersama-sama. Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511.133	3	170.378	35.555	.000 <sup>b</sup>
	Residual	460.027	96	4.792		
	Total	971.160	99			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Persepsi <i>Return</i> dan Risiko, <i>Knowledge Investment</i>						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh *knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi terhadap variabel minat investasi sebesar 0,000 < 0,05 serta nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 35,555 > 2,70. Hasil tersebut membuktikan bahwa ketiga variabel independen yaitu *knowledge investment* ( $X_1$ ), persepsi *return* dan risiko ( $X_2$ ) serta kemajuan teknologi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima.



### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi naik turunnya variabel dependen. Berikut adalah hasil koefisien determinasi pada penelitian ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Model**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.526	.512	2.189
a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Persepsi <i>Return</i> dan Risiko, <i>Knowledge Investment</i>				
b. Dependent Variable: Minat Investasi				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Hasil pengolahan data yang ditampilkan pada tabel 4, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,725, dimana nilai ini menunjukkan hubungan antar variabel *knowledge investment* ( $X_1$ ), persepsi *return* dan risiko ( $X_2$ ) serta kemajuan teknologi ( $X_3$ ) terhadap minat investasi (Y) sebesar 72,5% sehingga hubungan antar variabel tersebut dapat dikategorikan erat sebab apabila nilai R semakin mendekati 1 maka model regresi yang digunakan semakin. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,512 atau nilai koefisien determinan menunjukkan bahwa variabel *knowledge investment* ( $X_1$ ), persepsi *return* dan risiko ( $X_2$ ) serta kemajuan teknologi ( $X_3$ ) dapat menjelaskan variabel minat investasi (Y) sebesar 51,2%, sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Knowledge Investment* Terhadap Minat Investasi

Pengetahuan dalam berinvestasi sangat penting dan dibutuhkan oleh seorang investor terutama investor di kalangan mahasiswa untuk melakukan investasi agar terlepas dari praktik investasi yang ilegal, penipuan dan risiko kerugian yang akan dihadapi. Pengetahuan terkait investasi bisa didapat dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada. Seorang mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan investasi ini dengan mempelajari ilmu yang berkaitan dengan investasi baik melalui perkuliahan di kelas yang disampaikan oleh dosen maupun mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar tentang investasi dan pasar modal yang dilaksanakan oleh pihak kampus maupun pihak-pihak eksternal lainnya.

Selain itu, mahasiswa juga bisa secara mandiri mencari informasi terkait dengan dunia investasi dan pasar modal melalui media-media online seperti media sosial karena sekarang dengan adanya kemajuan teknologi membuat informasi dapat dengan mudah untuk diperoleh. Ketika investor sudah memahami seluruh aspek dan informasi yang dibutuhkan dalam berinvestasi, maka hal ini dapat membantu investor dalam memperkirakan waktu yang tepat untuk melakukan transaksi investasi di pasar modal baik transaksi menjual

maupun membeli sehingga keputusan investasi yang diambil merupakan keputusan yang tepat yang dapat membantunya dalam meminimalisir terjadinya risiko kerugian. Pengetahuan mengenai investasi dapat menjadi faktor yang mendorong tumbuhnya minat berinvestasi pada mahasiswa karena semakin memadai pengetahuan seseorang maka akan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam melakukan investasi (Khairunnisa, 2021:4).

## **2. Pengaruh Persepsi Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi**

*Return* dapat menjadi salah satu faktor pendorong bagi investor yang memotivasinya untuk melakukan investasi di pasar modal sebab dengan berinvestasi di pasar modal, investor berpeluang untuk memperoleh *passive income* melalui dividen dan *capital gain*. Keuntungan dari dividen didapatkan berdasarkan pembagian keuntungan perusahaan yang disesuaikan dengan persentase kepemilikan sedangkan keuntungan dari *capital gain* diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli pada saat investor menjual kepemilikannya. Keuntungan atau *return* yang didapatkan dari investasi ini menjadi tujuan dan alasan utama dari seorang investor berminat dalam melakukan investasi karena dengan berinvestasi dapat memberikan keuntungan secara finansial.

Selain itu, risiko dalam berinvestasi juga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor untuk melakukan investasi karena risiko dapat menjadi alasan bagi investor untuk berinvestasi atau tidak. Dalam berinvestasi, seorang investor berpotensi untuk mendapatkan risiko yang membuatnya merugi sebab risiko dalam berinvestasi di pasar modal ini terkait dengan risiko ketidakpastian harga dari instrumen investasi yang dibeli yang akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya *return* yang akan didapatkan. *Return* dan risiko adalah dua hal yang saling berhubungan karena *return* dan risiko mempunyai hubungan yang linier, di mana semakin besar *return* yang diperoleh dari investasi yang dilakukan maka berpotensi untuk menghadapi risiko yang besar pula (*high risk high return*).

## **3. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi**

Teknologi sangat diperlukan di dunia investasi khususnya investasi pasar modal. Investasi tidak dapat berjalan dengan efektif ketika sarana atau fasilitas yang mendukung kegiatan investasi tersebut tidak tersedia. Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikarenakan sekarang dengan adanya perkembangan arus teknologi dan informasi membantu investor dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan terkait dengan investasi. Selain itu, dengan adanya kemajuan teknologi, investor dapat melakukan analisis investasi dengan lebih mudah karena dapat mengakses informasi melalui internet. Kemajuan teknologi juga membuat investor semakin tertarik dalam berinvestasi karena dengan adanya kemajuan teknologi sekarang semakin banyak *platform-platform* digital untuk investasi seperti aplikasi Bibit, Ajaib, Stockbit maupun aplikasi lainnya yang dapat dengan mudah di *install* melalui *smartphone* dan

sangat mudah untuk digunakan sehingga proses investasi dapat lebih mudah untuk dilakukan. Dengan adanya *platform* digital untuk investasi ini, tentu saja dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong generasi milenial khususnya mahasiswa untuk lebih tertarik dalam berinvestasi. Semakin mudah dalam mengakses teknologi dan informasi mengenai investasi dan pasar modal, maka akan memunculkan minat investor untuk melakukan investasi.

#### **4. Pengaruh *Knowledge Investment*, Persepsi *Return* dan Risiko serta Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi**

Nilai signifikansi *knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi terhadap variabel minat investasi adalah  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $F_{hitung}$  yang didapat sebesar  $35,555 > 2,70$ . Hasil tersebut membuktikan bahwa ketiga variabel independen yaitu *knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa pengetahuan investasi, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi saling berkaitan satu sama lain di mana orang yang melakukan investasi akan belajar tentang investasi sebelum mereka melakukan investasi. Selain itu, semakin baik persepsi *return* dan risiko yang dimiliki seseorang dalam berinvestasi maka akan semakin banyak informasi yang akan dicari sebelum melakukan investasi. Hal ini terjadi karena pada dasarnya mahasiswa yang berminat untuk melakukan investasi termotivasi untuk menghindari risiko yang mungkin akan didapatkan yang tentunya akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai risiko investasi tersebut, di mana pengetahuan ini juga dipengaruhi oleh adanya kemajuan teknologi yang membuat semua informasi terkait dengan investasi dapat dengan mudah diperoleh.

Dalam berinvestasi, seorang investor tidak bisa hanya mengharapkan *return* saja, tetapi terlebih dahulu mereka juga harus memiliki pengetahuan investasi yang cukup di mana pengetahuan investasi dapat diperoleh melalui informasi-informasi yang tersedia di internet sebab tumbuhnya ketertarikan dari mahasiswa untuk berinvestasi juga tidak terlepas dari kemajuan teknologi dan informasi, di mana semakin banyaknya *platform-platform* digital untuk berinvestasi seperti aplikasi Bibit, Ajaib, Stockbit maupun aplikasi lainnya yang dapat dengan mudah di *install* melalui *smartphone* dan membuat proses investasi menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Selain itu, dengan kemajuan teknologi, semua informasi terkait dengan investasi sangat mudah untuk didapatkan sehingga peningkatan kesadaran literasi keuangan kepada masyarakat menjadi lebih mudah dan berdampak pada semakin bertambahnya jumlah masyarakat yang melek terhadap investasi. Hal ini tentunya dapat menjadi salah satu faktor

yang memotivasi generasi milenial khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel *knowledge investment* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian ( $H_1$ ). Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa di Kota Medan yang berinvestasi di pasar modal memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi tersebut. Pengetahuan ini berguna untuk mencegah praktik investasi yang tidak wajar maupun risiko kerugian yang akan dihadapi. Semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki, maka akan meningkatkan minat investasinya di pasar modal.
2. Variabel persepsi *return* dan risiko ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian ( $H_2$ ) dan membuktikan bahwa persepsi *return* dan risiko dari mahasiswa Kota Medan yang berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi sebab *return* merupakan salah satu tujuan seseorang dalam melakukan investasi. Sementara itu, risiko juga dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seseorang untuk berinvestasi karena risiko dan *return* memiliki hubungan yang linier, semakin besar *return* yang akan didapatkan, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung.
3. Variabel kemajuan teknologi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian ( $H_3$ ) dan membuktikan bahwa kemajuan teknologi dapat membantu mahasiswa di Kota Medan dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan mengenai investasi. Selain itu, dengan adanya kemajuan teknologi, mahasiswa semakin tertarik dalam berinvestasi karena semakin banyaknya *platform-platform* untuk investasi yang dapat di *install* melalui *smartphone* sehingga proses investasi dapat lebih mudah untuk dilakukan.
4. Variabel *knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $35,555 > 2,70$ . Nilai *Adjusted R Square* menampilkan bahwa variabel *knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi dapat menjelaskan variabel minat investasi sebesar 51,2%, sedangkan 48,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah mahasiswa harus lebih meningkatkan pengetahuan investasi yang dimilikinya dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam berinvestasi ini dengan baik karena dengan adanya kemajuan teknologi dalam berinvestasi, membuat proses investasi dapat dengan mudah dilakukan. Selain itu, penelitian ini hanya menganalisis pengaruh antara *knowledge investment*, persepsi *return* dan risiko serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat berpengaruh pada minat investasi di pasar modal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Elfahmi, R., Solikin, I., & Nugraha. (2020). Model of Student Investment Intention With Financial Knowledge as a Predictor That Moderated by Financial Selfefficacy and Perceived Risk. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 165–175. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Khafipuddin, Firmansyah, A., & Kholis, A. (2021). The Influence of Investment Motivation , Minimum Capital , Investment Risk and Investment Knowledge on Investment Interest in the Capital Market in Students of the Faculty of Economics , State University of Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 7(2), 147–161.
- Khairunnisa, F. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi di Pasar Modal*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kurniawan, E., Harahap, K., Lumbanraja, M. ., Kalsum, U., Budiman, Mustafa, S., Trisnawati, N. L., Priyono, S., Trianto, E., & Rumapea, E. L. (2023). *Manajemen Investasi*. Media Sains Indonesia.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis dan Empiris* (1st ed.). Salim Media Indonesia. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Nasri, K., & Siregar, O. M. (2022). Analisis Peningkatan Pembelian Saham Oleh Milenial Kota Medan Pada Saat Pandemi Covid-19. *JOSR: Journal of Social Research*, 1(5), 500–506.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Purba, H. C., & Siregar, O. M. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Konsumen dan Promosi Terhadap Penggunaan Cryptocurrency Sebagai Instrumen Investasi. *JOSR: Journal of Social Research*, 1(7), 679–693.
- Purnama, W. (2021). *Pengaruh Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melalui Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-*

19 (*Studi Kasus Investor di Jakarta Timur*). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

- Salma, S. Y. (2020). The Influence of Risk and Return Perceptions On Student's Interest to Invest in Capital Market With Moderation of Investment Knowledge (A Case Study on Accounting Students of Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1–15.
- Subowo, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Persepsi Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Fortunate Business Review*, 2(1), 20–31.
- Sudarmanto, E. et al. (2021). Pasar Uang dan Pasar Modal. In *Yayasan Kita Menulis* (1st ed., Issue September). Yayasan Kita Menulis.
- Sudirman. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (R. Darwis (ed.)). Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 108–116. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Syaputri, D. L. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return dan Risiko, Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Mu*.
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83–90. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>